

Realitas ketidaksetaraan gender yang dialami oleh perempuan menjadi salah satu topik pembangunan yang diperhatikan oleh negara-negara di dunia termasuk salah satunya negara Indonesia yang dituangkan melalui SDG's. Entitas bisnis dalam tatanan *community development* melalui *welfare pluralism* memiliki kontribusi vital untuk mendukung tercapainya SDG's lewat program pemberdayaan perempuan yang dioperasikan dalam bentuk program CSR yang inovatif dan sebagai solusi permasalahan sosial. Sebagaimana yang ditegaskan, realisasi kontribusi perusahaan kemudian diterapkan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu melalui program pengembangan potensi masyarakat yang terfokus kepada sepenuhnya perempuan khususnya ibu rumah tangga di Perum Jatimas. Dimana sebelumnya telah memiliki motivasi yang tinggi dalam pengembangan sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam berbasis kearifan budaya lokal. Dengan tujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan potensi perempuan, menjaga kelestarian budaya lokal serta melindungi kesehatan lingkungan. Hal ini menjadi salah satu perubahan sosial yang diinisiasi sebagai inovasi sosial bagi para perempuan atau ibu rumah tangga sehingga membentuk kelompok binaan yaitu Batik Sekar Jatimas dengan tujuan untuk pengembangan usaha batik di Perum Jatimas Permai, Dusun Jati Sawit, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan skema inovasi sosial dan pemberdayaan perempuan sebagai kerangka analisis. Skema inovasi sosial yang digunakan yaitu bentuk inovasi sosial yang dikemukakan oleh Tepsie. Sedangkan skema pemberdayaan perempuan menggunakan indikator capaian pemberdayaan perempuan paradigma Sara Longwe. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Lokasi penelitian berada di Perum Jatimas sebagai mitra binaan dari PT Pertamina Patra Niaga FT Rewulu. Penelitian ini memperoleh 12 orang sebagai informan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan terdiri dari pengurus dan anggota kelompok serta CDO atau pendamping program CSR. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis model Miles dan Hubermas, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik validitas data yang dilakukan yaitu triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk inovasi sosial dari program Pengembangan Usaha Batik Sekar Jatimas yakni perubahan pola aktivitas, penggunaan alat

pengolah limbah batik, pembuatan cangkir kertas, penggunaan pewarnaan alami, pengembangan edukasi belajar membatik dan menciptakan *brand*. Sedangkan hasil capaian keberdayaan program terhadap perempuan kelompok batik sekar jatis terbukti dari keberdampakan yang dirasakan oleh perempuan dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan psikologis.

**Kata kunci: inovasi sosial, pemberdayaan perempuan, CSR**